

SURVEI MOTIVASI SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMA SE-KECAMATAN MUARA PINANG

**Oleh : Mezi Saputra¹, Yasir Arafat², Agung Mahendra³
(Universitas PGRI Palembang)**

Email : mezisaputra5568@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Se-Kecamatan Muara pinang. Data dan sumber data diambil di SMA Negeri 1 Muara Pinang berjumlah 25 orang dan SMA Negeri 2 Muara Pinang berjumlah 24 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh penelitian dicatat, diolah, dan analisis. Pertanyaan terstruktur/sistematis itu dikenal dengan istilah kuesioner. Penelitian ini diperoleh dengan teknik dokumentasi dan angket. Hasil angket dianalisis menggunakan deskriptif melalui prentase. Motivasi merupakan suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi ada dua sudut pandang motivasi intrinsik adalah motivasi dilakukan dari dalam diri sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang adanya perangsang dari luar. Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Muara pinang intrinsik sebesar 80,85% sedangkan ekstrinsik 62,35%. Di SMA Negeri 2 Muara Pinang intrinsik 72,61% sedangkan ekstrinsik 63,18%. Motivasi siswa mengikuti kegaitan ekstrakurikuler bola basket di SMA Se-Kecamatan Muara pinang ini motivasi intrinsik lah yang lebih dominan dari pada ekstrinsik.

Kata kunci: Motivasi, Bola Basket

STUDENTS MOTIVATION SURVEY FOLLOWS THE EXTRACURRICULAR ACTIVITIES OF BASKETBALL BALLS IN SMA SE- KECAMATAN MUARA PINANG

Abstract

The research aims to determine the motivation of students to take part in basketball extracurricular activities in Muara Pinang High School. Data and data sources were taken at Muara Pinang 1 High School with 25 people and 24 Muara Pinang High Schools with 24 people. In this study using the survey method is a quantitative study using the same structured / systematic questions to many people, for then all the answers obtained by the study are recorded, processed, and analyzed. Structured / systematic questions are known as questionnaires. This

research was obtained by documentation and questionnaire techniques. The results of the questionnaire were analyzed using descriptive through prestase. Motivation is a change in energy within a person that is characterized by the emergence of effective and reaction to achieve goals. Motivation, there are two points of view of intrinsic motivation. Motivation is done from within ourselves while extrinsic motivation is motivation which is an external stimulus. The results of the study at Muara Pinang High School 1 intrinsic were 80.85% while extrinsic was 62.35%. In SMA Negeri 2 Muara Pinang, it is intrinsic 72.61% while extrinsic is 63.18%. Students' motivation to follow basketball extracurricular activities in Muara Pinang Subdistrict High School is intrinsic motivation which is more dominant than extrinsic.

Keywords : *motivation and basketball*

A. PENDAHULUAN

Menurut (Anwar, 2015, p. 46) dalam kamus bahasa Indonesia, ekstra adalah tambahan diluar yang resmi, sedangkan kurikuler adalah bersangkutan dengan kurikulum. Pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan diperguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. Yang artinya bermacam-macam kegiatan seperti ekstrakurikuler atau kegiatan-kegiatan di luar sekolah.

Menurut (djamarah, 2015, p. 149) Maslow (1943, 1970) sangat percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti, dan kebutuhan estetik. Dalam membicarakan soal macam-macam motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik.

Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukan bola ke dalam keranjang/ring lawan (Sutanto, 2016, p. 42)

Di Kabupaten Empat Lawang terutama Kecamatan Muara Pinang. Ada dua SMA Negeri yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu 1). SMA Negeri 1 Muara Pinang berada di Jl. Raya Lubuk Tanjung Kec. Muara Pinang Kab. Empat Lawang. SMA Negeri 1 di singkat dengan istilah SMANSAMAPIN. jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket sebanyak 35 siswa. Sedangkan SMA Negeri 2 Muara Pinang berada di Jl. Kepahiyang Pagaram, Talang Benteng, Kec. Muara Pinang Kab. Empat Lawang. SMA Negeri 2 Muara Pinang disingkat dengan SMANDUMAPIN. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket berjumlah 24 siswa.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Se-Kecamatan Muara Pinang.

B. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini di dua tempat yang pertama di SMA Negeri 1 Muara Pinang. Di Jl. Raya Lubuk Tanjung Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. Yang kedua di SMA Negeri 2 Muara Pinang. Di Jl. Kepahiang-pagaram Talang Benteng, Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan, 31592. Objek penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMANSAMAPIN dan SMANDUMAPIN. Sedangkan Informal berdasarkan data yang diperlukan yaitu pelatih dan atau siswa.

Jenis penelitian yang digunakan survei. Menurut (Prasetyo & Lina, p. 143) survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh penelitian dicatat, diolah, dan analisis. Pertanyaan terstruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah koesioner. Menurut (Sugiyono, 2018, p. 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut (Arikunto, 2010, p. 192) instrumen

adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Penyusunan instrumen ini menggunakan angket. Penelitian ini menggunakan Skala likert menurut (Sugiyono, 2018, p. 93) Skala likert adalah skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian.

Data yang diambil hasil keseluruhan dari objek yang diteliti dalam permianan bola basket. Sumber datanya yang diambil seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket

Table 1. Kegiatan Ekstrkurikuler Bola Basket

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total	Total
			Putra	Putri		
1	SMANSAMAPIN	X	8	7	15	35
		XI	11	9	20	
2	SMANDUMAPIN	X	6	4	10	24
		XI	8	6	14	
Jumlah						59

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif melalui persentase (%). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagai kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi. Data yang di peroleh dari wawancara dan survei. Rumus yang digunakan adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P=persentase

F=frekuensi

N=jumlah subjek

C. HASIL PENELITIAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil jawaban angket mengenai survei motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Se-Kecamatan Muara Pinang yang di isi oleh responden atau subjek penelitian yang berisi 31 pernyataan dengan menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban, sedangkan peskoran untuk masing-masing jawaban pernyataan positif yaitu sangat setuju diberikan skor 5, setuju diberikan skor 4, ragu-ragu diberikan skor 3, tidak setuju diberikan skor 2, dan sangat tidak setuju diberikan skor 1, Sedangkan pernyataan negatif yaitu sangat setuju diberikan skor 1, setuju diberikan skor 2, ragu-ragu diberikan skor 3, tidak setuju diberikan skor 4, dan sangat tidak setuju diberikan skor 5. Pada bagian ini akan dideskripsikan data berdasarkan pernyataan indikator intrinsik dan indikator ekstrinsik yang dilihat dari Rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah. Berdasarkan Data penelitian indikator intrinsik itu meliputi bakat, harapan, prestasi, dan pengetahuan didapat 80,85%. Indikator ekstrinsik meliputi keluarga, lingkungan, pelatih, sarana prasarana memiliki 62,35%. indikator intrinsik meliputi bakat, harapan, prestasi, dan pengetahuan memiliki 72,61%. Indikator ekstrinsik meliputi keluarga, lingkungan, pelatih dan sarana prasarana memiliki 63,18%.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hasil penelitian survei motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Se-Kecamatan Muara Pinang sebagai berikut. Siswa di SMA 1 Muara Pinang indikator intrinsik sebesar 80,85% sedangkan indikator ekstrinsik sebesar 62,35%. Jadi di SMA Negeri 1 Muara Pinang indikator intrinsik lah yang lebih dominan dari pada indikator ekstrinsik, sedangkan Siswa di SMA 2 Muara Pinang indikator intrinsik sebesar 72,61% sedangkan indikator ekstrinsik sebesar 63,18%. Jadi di SMA Negeri 2 Muara Pinang indikator intrinsik lah yang lebih dominan dari pada indikator ekstrinsik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2015). *Management of Student Development*. Riau: Tembilang.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- khoeron, N. (2017). *Buku Pintar Basket*. Jakarta: Anugrah.
- Prasetyo, B., & lina, J. M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, T. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.